

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis adalah hal penting dalam bahasa yang harus dikuasai siswa. Ini berarti menuangkan ide atau gagasan melalui tulisan. Dengan keterampilan ini, siswa dapat mengekspresikan imajinasi dalam karangan. Tujuan keterampilan menulis adalah menambah kosakata, mendorong siswa berpikir kritis, dan memahami tujuan pengajaran menulis dengan baik. Keterampilan menulis melibatkan penggunaan bahasa yang benar.

Magdalena, et al., (2021) menyatakan bahwa agar dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Rahayu, et al., 2022). Menulis merupakan keterampilan yang sulit dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, karena dalam menulis membutuhkan ide-ide yang tepat dalam proses berpikir kreatif.

Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai siswa karena akan dapat mengasah kemampuan berpikirnya. Dengan menulis siswa mampu mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki oleh siswa dan dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis (Suherni & Rahman, 2023). Pada saat menulis terutama karangan narasi, siswa diharapkan dapat menuangkan ide mereka ke dalam tulisan. Kesalahan dalam menyusun karangan dapat menunjukkan kesulitan yang dihadapi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan penelitian untuk mengatasinya. Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk mendukung penelitian ini di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Awalia (2024). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media pembelajaran *Flipbook Digital* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI. Hasil ini juga searah dengan hasil penelitian Zulfa (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model *Problem Based Learning* (PBL) pada hasil belajar siswa di SD.

Maka dari itu, dapat dilihat bahwa pembelajaran yang dulu berpusat pada pendidik sekarang berpusat pada peserta didik (Prastowo, 2021). Rahmayanti (2017) mengatakan bahwa *PBL* adalah model pembelajaran yang memunculkan permasalahan di lingkungan sehingga mendorong siswa belajar kelompok untuk pemecahan permasalahan dari permasalahan dunia nyata serta menarik siswa dengan rasa ingin tahu pada pembelajaran sehingga mereka mempunyai model pembelajaran tersendiri. Itulah alasan mengapa model pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa di karenakan juga dengan bantuan pembelajaran *Flipbook Digital* yang digunakan untuk memudahkan pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, siswa lebih berani menyatakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan serta lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menguasai pembelajaran dan meningkatkan kemampuan belajar.

Pembuatan karangan narasi melalui media gambar sangat disarankan oleh para ahli. Gambar yang tampak statis sebenarnya bercerita banyak kepada orang-

orang yang perseptif dan imajinatif. Media dapat merangsang minat, pemikiran, dan perhatian siswa serta memperlancar pembelajaran (Ariyanti, 2021). Melalui media, siswa akan lebih mudah mengembangkan ide mereka melalui tulisan. Kelebihan media visual adalah: 1) media gambar bersifat 1) asli (konkret), 2) gambar sering digunakan karena mudah dimengerti, dan 3) harganya murah, mudah didapat, dan mudah digunakan (Ekasari et.al., 2016). Pertama, minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi Minat dan motivasi siswa dalam menulis karangan narasi masih kurang. Sebagian besar siswa merasa kesulitan untuk mengembangkan kata-kata menjadi kalimat. Kedua, kurangnya inovasi guru dalam penggunaan media pembelajaran (Rodiyana, 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Pemilihan media dapat disesuaikan dengan keadaan siswa di kelas dan dapat dilihat oleh seluruh kelas (Mustadi, 2014).

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran adalah media flipbook . Model pembelajaran yang dalam prosesnya memakai instrumen gambar/flipbook untuk menyajikan materi. Dimana fungsi dari gambar tersebut supaya peserta didik mampu menganalisis Flipbook kemudian mampu untuk menuangkan ke dalam bentuk kata-kata dan menyimpulkan isinya. Penelitian penerapan model PBL dengan bantuan gambar kartun seri berbasis *flipbook* telah dilakukan oleh Yasa (2024). Hasil penelitian menyatakan bahwa model ini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

Penelitian tentang PBL selanjutnya dilakukan oleh Awalia (2024). Hasilnya menyatakan bahwa model pembelajaran PBL berbasis media *flipbook*

digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN 2 Kota Madiun. Artharina (2023) dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa penggunaan media *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD.

Anwar (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil skor dengan menggunakan penilaian, kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah menulis huruf kapital dan memilih kata/diksi, dan menulis cerita sesuai dengan alur serta latar.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Gandri 1, terdapat 13 siswa dalam kelas, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Ditemukan bahwa 7 siswa masih kurang menguasai kosa kata, penulisan kalimat, kerapian tulisan, dan ada yang belum bisa membaca, yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis karangan narasi. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Model PBL berbantuan media *flipbook* dianggap sebagai solusi potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini fokus pada meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan model tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting dalam penerapan model ini agar efektif. Penelitian berharap dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran menulis dengan memanfaatkan teknologi. Beberapa latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Kurangnya ketrampilan menyusun kalimat sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan menyusun karangan narasi.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memilih kata, menghubungkan kalimat, dan mengembangkan gagasan
3. Pembelajaran kurang aktif dan menarik.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahanya

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model PBL berbantuan media *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi setelah menggunakan model PBL berbantuan media *flipbook*?

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka pemecahan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penerapan model PBL (Problem-Based Learning) berbantuan media *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV.
 - a) Model PBL berbantuan media *flipbook* diterapkan dengan cara menyajikan permasalahan atau topik narasi yang menarik melalui *flipbook*.
 - b) Siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, dan merancang solusi dalam bentuk tulisan narasi.

- c) *Flipbook* berperan sebagai media visual yang membantu siswa memahami alur cerita, mengembangkan imajinasi, dan memperkaya kosakata.
- d) Langkah-langkah penerapan PBL meliputi:
1. Orientasi siswa pada masalah
 2. Mengorganisasi siswa untuk belajar
 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok
 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Maka dapat disimpulkan bahwa (1) Penerapan model PBL berbantuan *flipbook* memberikan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi siswa. (2) Media *flipbook* membantu memvisualisasikan ide dan merangsang kreativitas siswa dalam menulis narasi. (3) Model PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah melalui tulisan narasi.

2. Hasil belajar menulis karangan narasi menggunakan model PBL berbantuan media *flipbook*.

Hasil belajar menulis karangan narasi siswa menunjukkan peningkatan setelah menggunakan model PBL berbantuan media *flipbook*. Peningkatan terlihat dari aspek yaitu (a) Isi karangan: Lebih kreatif, imajinatif, dan sesuai dengan topik. (b) Struktur karangan: Alur cerita lebih runtut dan koheren. (c) Bahasa: Penggunaan kosakata lebih variatif dan kalimat lebih efektif. (d) Secara umum penggunaan media *flipbook*

yang di kombinasikan dengan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa (1) Model PBL berbantuan media *flipbook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV. (2) Kombinasi model dan media ini membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis narasi secara komprehensif. (3) Penggunaan media yang menarik, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang dipadukan dengan media *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model PBL berbantuan media *flipbook*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa, terutama pada subbidang pembelajaran menulis. Penelitian ini dapat menyempurnakan atau bahkan menciptakan model pembelajaran baru yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan

menulis karangan narasi. Hasil penelitian dapat memperkuat landasan teori tentang pembelajaran berbasis masalah (PBL), penggunaan media digital (*flipbook*) dalam pembelajaran, serta proses penulisan karangan narasi. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang hubungan antara penggunaan media *flipbook*, penerapan model PBL, dan peningkatan keterampilan menulis siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki potensi manfaat yang sangat besar bagi berbagai pihak, antara lain:

a) Siswa

1. Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi secara lebih efektif dan kreatif.
2. Penggunaan media *flipbook* yang interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Model PBL yang diterapkan dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah.

b) Guru

1. Guru dapat memperoleh alternatif metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Guru dapat mengembangkan sendiri media pembelajaran *flipbook* yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran.
3. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Sekolah

1. Sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif.
2. Sekolah dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.

d) Peneliti

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi bagi pengembangan karir seorang peneliti.

F. Definisi Istilah

1) Menulis

Menulis adalah kegiatan untuk mengekspresikan pikiran, ide, atau perasaan dalam tulisan. Secara umum, menulis berarti proses komunikasi untuk menyampaikan pesan secara tertulis. Ini melibatkan mengubah pikiran menjadi kata-kata terstruktur dan memilih kosakata yang tepat untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena menulis merupakan hasil pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan kita. Selanjutnya dikatakan produktif karena

merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. dengan demikian secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain (Sardila, 2015). Pengertian menulis juga diungkapkan oleh seorang ahli yaitu, Iskandarwassid (dalam Suriana, 2016), mengatakan bahwa “aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca”.

Soeparno (dalam Dian, 2015), mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Dalman (dalam Suriana, 2016) mengatakan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda.

Dikutip dari Sardila (2015), berikut merupakan manfaat menulis yaitu sebagai sarana;

a) Untuk menghilangkan stres

Dengan menulis kita bisa mencurahkan perasaan sehingga tekanan batin yang kita rasakan berkurang sedikit demi sedikit sejalan dengan tulisan.

b) Alat untuk menyimpan memori

Karena kapasitas ingatan kita terbatas, maka dengan menuliskannya, kita bisa menyimpan memori lebih lama.

c) Membantu memecahkan masalah

Ketika kita ingin memecahkan suatu permasalahan, maka kita bisa membuat daftar dengan menuliskan hal-hal yang menyebabkan masalah itu terjadi dan hal-hal yang bisa membantu menyelesaikan masalah tersebut.

d) Melatih berpikir tertib dan teratur

Ketika kita membuat tulisan khususnya tulisan ilmiah atau untuk dipublikasikan, maka kita

2) Karangan narasi

Karangan narasi adalah bentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian. karangan narasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Orientasi adalah Pengenalan tokoh, waktu, dan tempat cerita.
- 2) Komplikasi adalah Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerita.
- 3) Resolusi adalah Penyelesaian masalah atau konflik dalam cerita.
- 4) Koda adalah Pesan atau kesan yang ingin disampaikan penulis.

Tujuannya adalah menghibur atau menginformasikan pembaca melalui cerita yang disusun berdasarkan urutan kronologis.

3) PBL

Arends, R. I. dikutip dalam Masrinah et al., (2019); Putra, (2023). Arends menjelaskan bahwa PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Karakteristik PBL menurut Arends meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, fokus pada keterkaitan antardisiplin, dan penyelidikan autentik.

4) *Flipbook*

Flipbook adalah buku mini atau animasi sederhana yang terbuat dari serangkaian gambar yang sedikit berbeda pada setiap halamannya. Ketika halaman-halamannya dibalik dengan cepat, gambar-gambar tersebut akan membuat ilusi gerakan seperti menonton film kartun secara manual. *Flipbook* bisa digunakan sebagai alat bantu pembelajaran agar informasi dapat disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran dan bahan ajar menjadi faktor yang dikedepankan pada tahap belajar dalam kelas. Media pembelajaran *Flipbook Digital* ini bisa menjadi solusi alternatif untuk membantu pada perkuliahan atau jenjang lainnya di era serba modern ini. Pembelajaran banyak sekali anekaragam dengan berbagai macam dan menarik dengan tampilan visual dan audiovisual. maka dari itu pengguna media *Flipbook Digital* menjadikan solusi cerdas demi mendatangkan keadaan belajar yang lebih menarik

perhatian, mudah dipahami, interaktif yang bisa membantu penangkapan peserta didik (Nugraheni et al., 2022).

Flipbook Digital merupakan *software* professional untuk transformasi file PDF, ilustrasi, tulisan atau record yang menjadi satu motif misalnya buku. Halamannya bisa ditambahkan edit pakai record, ilustrasi, music, serta objek multimedia ke halamannya sampai dengan menciptakan hlm buku multimedia membuat mudah dengan *software* ini, Suryani dalam Widyaningrum, 2021). *Flipbook* adalah halaman yang sama dengan cerita atau history dengan membuat informasi bisa berupa ilustrasi, huruf yang disusun dengan urutan, diikat dibagian atas. *Flipbook* yakni buku model kecil dan bisa meninjau ilustrasi bermacam-macam atau beranekaragam dan dikit demi sedikit di satu halamannya hingga ke hlamen selanjutnya, maka dari itu, pada saat membuka halamannya dengan cepat, ilustrasi akan tampak dan berpindah. *Flipbook* memiliki keunggulan dapat membuat materi belajar menarik dengan kalimat, ilustrasi, dan warna. Ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap kejadian yang sulit dijelaskan. Namun, kelemahannya hanya bisa digunakan perorangan atau per kelompok kecil. (Sukma et al. , 2022).